

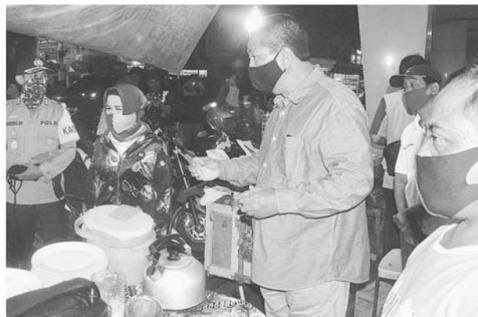
Masyarakat Diminta Tidak Lengah

MAGELANG (KR) - Pemantauan dan edukasi berkaitan pelaksanaan protokol kesehatan di wilayah Kota Magelang terus dilakukan. Tidak hanya terhadap warga Kota Magelang, tetapi juga terhadap warga dari daerah lain yang melakukan kunjungan ke Kota Magelang. Walikota Magelang Ir H Sigit Widyanindito MT bersama Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSos, Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan, Wakil Walikota Magelang Dra Windarti Agustina, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyono MM di Alun-alun Kota Magelang dan areal kuliner Sejuta Bunga kompleks Shopping Centre Kota Magelang, Jumat (17/7) malam, menyapa warga.

Beberapa pengunjung Alun-alun Kota Magelang yang tidak mengenakan masker diminta memakai masker. Bila tidak memiliki masker, langsung diberi dan segera dipakai. Kapolres Magelang Kota terhadap beberapa warga, termasuk beberapa anak, memberi penandasan tentang protokol kesehatan. Walikota Magelang juga menyapa pengunjung Alun-alun Kota Magelang, baik yang bersama putra-putrinya mewarnai lukisan maupun yang sedang menikmati menu makanan di areal kuliner Tuin Van Java. Hal serupa juga dilakukan saat berada di areal kuliner Sejuta Bunga.

Walikota Magelang mengatakan kegiatan Jumat malam tersebut juga ingin melihat kepatuhan warga, terutama terhadap disiplin atau kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Mereka mencuci tangan atau tidak, bagaimana dengan keberadaan airnya untuk mencuci tangan di tempat umum, memakai masker atau tidak, menjaga jarak maupun lainnya. Keberadaan pengunjung, termasuk anak-anak, akan diingatkan manakala keberadaannya terlalu dekat.

"Jangan sampai New Normal ini masyarakat lengah. Masyarakat harus tetap waspada mengingat Covid-19 menjadi ancaman kita, hingga benar-benar nantinya tidak ada," kata Walikota Magelang. Di sisi lain, kegiatan Jumat malam tersebut juga untuk melakukan pengecekan di bidang kebersihan. Pedagang di areal PKL sudah berjualan, masyarakat juga sudah banyak yang berkunjung. Karena itu pedagang juga diminta untuk komitmen menjaga kebersihan, rasa dan harga dagangannya. Edukasi juga terus dilakukan, tidak berhenti dan jangan lengah. (Tha)-o



KR-Thoha
Walikota Magelang, Komandan Kodim 0705/Magelang dan Kapolres Magelang Kota melakukan monitoring dan edukasi.

Warga Sampetan Isolasi Mandiri

BOYOLALI (KR) - Salah satu warga Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari dengan inisial RN terkonfirmasi positif Corona Virus Disease (Covid-19) pada Sabtu (11/7). Adanya temuan warga dengan register 072 yang terpapar Covid-19 tersebut, membuat beberapa kontak erat pasien harus menjalani sejumlah pemeriksaan di rumah sakit darurat (RSD) Covid-19 Boyolali.

"Kasus dengan register 072 berinisial RN dari Kecamatan Gladagsari, yang terdeteksi positif Covid-19 sesuai hasil pemeriksaan pada Jumat (10/7). Saat ini sudah dilakukan pelacakan dan ditemukan sebanyak 80 kontak erat," ujar Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Ratri S Survivalina, Jumat (17/7). Sementara itu Pemerintah Desa (Pemdes) Sampetan menginstruksikan warga untuk menjalani isolasi mandiri.

"Dukuh Cemoro Sewu sedang melaksanakan isolasi mandiri untuk menaati peraturan pemerintah bahwa kemarin ada salah satu warga kami (RN) positif Covid-19. Sehingga untuk mencegah penyebaran, kami melakukan isolasi mandiri untuk satu dukuh tersebut," ujar Sekretaris Desa (Sekdes) Sampetan, Bahri Mustofa.

Selama masa isolasi mandiri, pihaknya akan memenuhi kebutuhan logistik warga satu dukuh yang berjumlah 148 orang. Pun dengan kebutuhan gizi untuk anak seperti susu, vitamin dan sebagainya. "Keadaan warga saat ini baik karena dari Pemdes bersama relawan memberikan logistik. Kita penuhi kecukupan gizi termasuk untuk susu, vitamin sudah kita tanggung dari pemerintah desa," ungkapnya. Pihaknya berharap, warga yang positif Covid-19 dapat segera sembuh, serta hasil pemeriksaan kontak erat pasien dinyatakan negatif sehingga mereka bisa beraktivitas seperti biasa. Selain itu, pihaknya selalu mengimbau kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. (*-1)-o

228 Bandar Narkoba Dikirim ke Nusakambangan

CILACAP (KR) - Pengiriman nara pidana (napi) bandar narkoba ke Nusakambangan, Cilacap terus berlanjut. Terakhir sebanyak 90 orang napi bandar narkoba asal sejumlah lembaga pemasyarakatan (lapas) Jawa Barat dipindahkan ke Nusakambangan, Cilacap, Sabtu (18/7) pagi. Mereka dikirim ke Nusakambangan menggunakan tiga unit bus pariwisata dengan pengawalan ekstra ketat.

Rombongan napi bandar narkoba tersebut sampai di Dermaga Wijayapura Cilacap, sekitar pukul 04.00. Setelah menunggu cuaca agak terang, atau sekitar pukul 06.00, mereka baru diseberangkan ke Nusakambangan menggunakan Kapal Pengayoman IV milik Kemenkumham. Namun demikian, upaya menye-

berangkan rombongan napi bandar narkoba ke Nusakambangan itu tidak bisa langsung dengan bus yang ditumpanginya, karena kondisi air laut sedang surut dan dikhawatirkan bodi bus tersangkut dek kapal.

"Dengan dipindahkannya sejumlah napi bandar narkoba dari Jawa Barat ke Nusakambangan itu, total napi bandar narkoba yang dimasukkan ke Nusakambangan sekarang ini mencapai 228 orang," ujar Direktur Jenderal Pemasyarakatan (Dirjen PAS) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkum HAM) Reinhard Silitonga di Dermaga Wijayapura Cilacap, Sabtu (18/7). Karena sebelumnya dua hari lalu, sebanyak 75 napi asal lapas di Jakarta telah dikirim ke Lapas di Yogyakarta 22

orang serta pada awal pemindahan Juni lalu, dari Jakarta sebanyak 41 orang.

"Secara rinci 90 napi yang dari Jawa Barat itu, Lapas Klas IIA Cirebon sebanyak 23 orang, Lapas Narkotika II Gunung Sindur 13 orang, Lapas Narkotika Cirebon 12 orang, Lapas khusus Gunung Sindur 5 orang, Lapas Bancey 22 orang dan Lapas Krawang 15 orang," lanjutnya. Dari 90 orang napi itu, 53 orang ditempatkan di Lapas Super Maksimum Karanganyar, dan sisanya di Lapas Narkotika,

Sedang sebelumnya 75 orang napi asal Jakarta itu terdiri Rutan Jakarta Pusat 44 orang, Lapas Cipinang 12 orang, Narkotika Jakarta 9 dan Rutan Cipinang 10 orang.

"Seluruh napi bandar narkoba yang dikirim ke

Nusakambangan itu sebagian besar terpidana mati dan seumur hidup serta sebagian lainnya terpidana 20 tahun ke bawah karena teridentifikasi menjadi pengendali narkoba di luar," tambahnya. Menurutnya, dalam upaya pemindahan napi narkoba ke Nusakamban-

an itu tetap menggunakan protokol kesehatan, baik saat dari lapas asal sampai ke Nusakambangan. Dengan pemindahan napi bandar narkoba ke Nusakambangan itu diharapkan dapat mengurangi peredaran narkoba di wilayah RI. (Mak)-f



KR-R Maksum Noor
Sejumlah napi bandar narkoba asal Jawa Barat dimasukkan ke kapal penyeberangan Pengayoman IV untuk diseberangkan ke Nusakambangan, Cilacap.

Agus Santosa Ajukan Pensiun Dini

SUKOHARJO (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Agus Santosa resmi mengajukan pensiun dini menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) sekaligus melepas jabatannya di pemerintahan. Surat pengajuan sudah diserahkan kepada Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya. Keputusan diambil setelah mendapat kepastian rekomendasi dari DPP PDIP maju sebagai calon wakil bupati dalam Pilkada 2020 digelar 9 Desember 2020.

Agus Santosa, Sabtu (18/7) mengatakan, sudah menjadi kewajibannya mengajukan pensiun dini sebagai ASN sekaligus melepas jabatannya di pemerintahan setelah mendapat rekomendasi maju sebagai calon wakil bupati dalam Pilkada 2020. Hal tersebut sudah sesuai dengan aturan apabila abdi negara tampil sebagai calon peserta

pemilu. Pengajuan pensiun dini juga menjadi syarat penting yang harus diajukan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo. Proses tersebut sekarang sudah berjalan dan tinggal menunggu pengesahan saja. "Saya sudah mengajukan pensiun dini atas permintaan sendiri dan sudah ditandatangani Bupati. Semn depan

sudah proses di Badan Kepegawaian Negara (BKN)," ujarnya.

Agus Santosa mengatakan, pada Pilkada 2020 sudah memastikan diri mendapat surat rekomendasi dari DPP PDIP. Rekomendasi tersebut menjadi syarat penting maju sebagai calon wakil bupati dari DPP PDIP Sukoharjo. "Rekomendasi dari DPP PDIP sudah saya terima maju sebagai calon wakil bupati dalam Pilkada 2020 Sukoharjo," lanjutnya.

Seperti diketahui, Etik Suryani-Agus Santosa (EA) resmi mendapat rekomendasi dari DPP PDIP maju dalam Pilkada 2020. Pasangan tersebut sekaligus memastikan diri bisa tampil pada Pemilu 9 Desember mendatang menyingkirkan bakal calon lain diinternal PDIP. Pada Pilkada 2020, EA akan menghadapi

calon lain dari koalisi tiga partai politik, yakni Gerindra, PKS dan PAN, yakni Joko Santosa-Wiwaha Aji Santoso (Joswi).

Kepastian EA mendapat rekomendasi DPP PDIP diumumkan oleh DPP melalui video conference Jumat (17/7) mulai pukul 14.00 WIB. Rekomendasi dibacakan oleh Ketua DPP PDIP Bidang Politik, Puan Maharani. Etik Suryani mengatakan, ucapan terimakasih pada Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri yang telah memberikan kehormatan dan kepercayaan sehingga mendapatkan rekomendasi untuk maju dalam Pilkada 2020 pada 9 Desember. "Kami siap memenangkan Pilkada Sukoharjo 2020. Kalau soal target, sekitar 70 persen," ujarnya. (Mam)-o

Tionghoa Semarang Bantu Atasi Covid-19

SEMARANG (KR) - Masyarakat Tionghoa Semarang yang tergabung dalam Perserikatan Organisasi Indonesia Tionghoa (Porinti) dan Persatuan Pengusaha Indonesia Tionghoa (Perpit) Jateng konsen terhadap pengentasan masalah penyebaran Covid-19 di Indonesia, khususnya Semarang. Hal ini diwujudkan dengan penggalangan dana bantuan mencapai Rp 1 miliar dan digunakan untuk membantu tim media yang menangani pasien Covid-19, serta Pemerintah Kota Semarang dan masyarakat umum.

Ketua Porinti Semarang Setiawan Santosa, Sabtu (18/7) saat penyerahan bantuan gelombang III kepada

perwakilan 24 Rumah Sakit di Semarang, di Gedung Balai Pengobatan Kapuran, menyampaikan keprihatinannya atas wabah Covid-19 yang belum bisa diselesaikan.

"Karena itu sampai kini kami terus bergerak membantu mengatasi wabah ini dengan melakukan upaya perlindungan bagi tim medis dengan menyerahkan bantuan alat pelindung diri (APD). Untuk penyerahan periode III ini kami serahkan 100 ribu masker medis dan 10 ribu masker N95 untuk tim medis yang berada di 24 RS di Semarang. Antara lain untuk RS William Booth, RS Telogorejo, RS Pantiwilasa I dan II, RS Roemani, RSU Wongsonegoro, RS Bhakti

Wira Tamtama (RST) dan lainnya. Total bantuan yang sudah kami salurkan mencapai Rp 1 Miliar," ungkap Setiawan Santosa.

Harjanto Halim, tokoh pengusaha muda Tionghoa Semarang mengatakan bahwa Covid-19 ini menyerang siapa saja tanpa pandang bulu. Termasuk juga di kalangan warga Tionghoa Semarang. Mereka ada yang meninggal, namun juga banyak yang sudah sembuh dan menjalani kehidupan normal seperti sedia kala. Oleh karena itu selain kita bergerak bersama untuk membantu masyarakat dan tim medis, kita juga selalu mengimbau dan melakukan edukasi kepada masyarakat agar mampu menghindari dan mencegah terjangkiti virus membahayakan tersebut.

"Kami jalankan riset untuk menemukan minuman yang sedang dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Biji Chia ini memiliki banyak kegunaan sebagai nutrisi herbal yang bersama kandungan vitamin C mampu meningkatkan daya imun tubuh dan pelega tenggorokan." ungkap Harjanto Halim. (Cha)-o



KR-Chandra AN
Harjanto Halim (kanan) serahkan bantuan APD kepada perwakilan RS yang menerima.

FGM Dorong Kemajuan Bidang Pendidikan



KR-Gunawan
Para pemateri memberikan salam semangat kepada peserta FGM.

PURWOREJO (KR) - Forum Guru Muhammadiyah (FGM) Kabupaten Purworejo bertekad untuk memajukan lembaga pendidikan dibawah persyarikatan Muhammadiyah. Menekankan kompetensi yang dimiliki para guru dan sekolah agar tetap eksis serta mendorong berbagi informasi maupun aspirasi untuk mendukung kemajuan bersama.

"Keberadaan guru dan sekolah Muhammadiyah akan tetap eksis jika guru mampu berperan sebagai kader persyarikatan yang setidaknya mempunyai kompetensi secara normatif, kata Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Purworejo H Pujiono, Sabtu (18/7). Kompetensi itu di antaranya dibidang keagamaan, akademis dan intelektual, sosial kemanusiaan dan kepeloporan serta keorganisasian dan kepemimpinan.

Pada kegiatan silaturahmi dan bincang pendidikan yang digelar di Aula Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Arqom SMP Muhammadiyah Jono Kecamatan Bayan Purworejo bersama sejumlah pakar pendidikan, H Pujiono berharap, agenda ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memajukan pendidikan di Purworejo melalui lembaga pendidikan Muhammadiyah. Kegiatan ini menurut Ketua Panitia yang sekaligus Ketua FGM Purworejo Sumarjo, menjadi ajang silaturahmi dan memusyawarahkan problematika yang muncul selama proses pendidikan berjalan terkait eksistensi sekolah dan guru. (Nar)-o

Taman Pakujoyo Gayam Ditutup Sementara

SUKOHARJO (KR) - Taman Pakujoyo di wilayah Kelurahan Gayam, Kecamatan Sukoharjo ditutup sementara selama 14 hari terhitung 17-30 Juli. Penutupan berlaku untuk semua aktivitas pengunjung, pedagang dan kegiatan lainnya oleh masyarakat. Kebijakan diambil sebagai bentuk usaha pencegahan penyebaran virus Korona mengingat dalam perkembangannya terus mengalami peningkatan kasus positif. Plt Camat Sukoharjo sekaligus Lurah Gayam, Sukoharjo, Havid Danang PW, Sabtu (18/7) mengatakan, Taman Pakujoyo, Gayam, Sukoharjo selama ini sering dijadikan tempat wisata dan menggelar kegiatan oleh masyarakat dan berbagai pihak.

Dalam kondisi pandemi virus korona seperti sekarang pihak pengelola sudah melakukan berbagai usaha pencegahan penyebaran virus Korona dengan menerapkan protokol kesehatan. Bentuknya seperti wajib memakai masker bagi pengunjung,

pedagang dan masyarakat yang datang, menyediakan tempat mencuci tangan dengan sabun, menyiapkan handsanitizer, dan jaga jarak.

Usaha pencegahan tersebut dianggap kurang karena masih ada temuan kerumunan orang baik pengunjung dan pedagang. Karena itu usaha lain diambil dengan melakukan penutupan sementara selama 14 hari. Apabila tidak dilakukan penutupan maka dikhawatirkan akan muncul kasus penyebaran virus korona. Kebijakan tersebut sempat mendapat penolakan dari pedagang yang biasa berdagang di Taman Pakujoyo, Gayam, Sukoharjo. Hal itu disampaikan kepada pihak pengelola taman melalui paguyuban pedagang. Penolakan pedagang karena mereka khawatir tidak memiliki tempat untuk berdagang setelah dilakukan penutupan Taman Pakujoyo, Gayam, Sukoharjo. Hal itu wajar mengingat beberapa taman di tempat lain belum dilakukan penutupan sementara. (Mam)-o

FMIPA Unimus Wisuda Lewat 'Walk Through'

SEMARANG (KR) - Untuk pertama kalinya sejak pandemi Covid-19 awal Maret 2020 lalu, Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar upacara pelepasan wisudawan 'Walk Through' bagi 24 wisudawan prodi S1 Pendidikan Kimia, S1 Pendidikan Matematika, dan S1 Ilmu Statistika di aula Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Unimus, Jumat (17/7).

Pelepasan wisuda ke-32 FMIPA Unimus diawali penyerahan transkrip nilai dari Dekan FMIPA Dr Eny Winaryati MPd kepada wisudawan terbaik tingkat fakultas Nurul Qomariyah SSat (Prodi Statistika, IPK 3,94). Dilanjutkan penyerahan transkrip nilai dari Kaprodi S1 Pendidikan Kimia Fatimah Hidayah MSI MPd, Kaprodi S1 Pendidikan Matematika Iswahyudi Joko SSI MPd, dan Kaprodi S1 Ilmu Statistika Indah Manfaati Nur SSI MPd kepada para wisudawan tiap prodi.

Dekan FMIPA Dr Eny Winaryati MPd dan Ketua Panitia Upacara Pelepasan Wisudawan FMIPA Iswahyudi Joko SSI MPd usai acara yang hanya berlangsung tidak lebih dari 30 menit ini menyatakan upacara pelepasan mirip 'Drive Through' karena kalau drive through biasanya menggunakan kendaraan, namun yang dilakukan pada pelepasan wisu-

dawan ke 32 FMIPA ini dilakukan dengan jalan kaki sehingga disebut oleh panitia sebagai 'Walk Through'.

Upacara pelepasan wisudawan ditandai pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Di dalam ruangan pelepasan wisudawan yang menerima transkrip nilai dari Kaprodi hanya 1 orang wisudawan, setelah itu ke luar ruang dan diganti dengan wisudawan lainnya sampai semua menerima transkrip nilai. (Sgi)-o



KR-Sugeng Irianto
Dekan FMIPA (kanan) menyerahkan transkrip nilai kepada wisudawan terbaik tingkat Fakultas.